

## Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Berbasis Kelas

Shokhiyatun<sup>1\*</sup>, Titik Haryati<sup>2</sup>, Rosalina Ginting<sup>3</sup>

<sup>1</sup> SDN 1 Pasir 1 Mijen Demak

<sup>2,3</sup> Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

\* E-mail: [shokhiyatunatun@gmail.com](mailto:shokhiyatunatun@gmail.com)

### Abstrak

Pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan kurang memuaskan. Pendidikan karakter di Indonesia amat perlu pengembangannya bila mengingat masih banyaknya bentuk-bentuk kenakalan remaja, kekerasan, dan lain-lain. Bahkan yang paling memprihatinkan adalah membangun sifat jujur dan disiplin pada peserta didik di sekolah masih belum tercapai. Hal ini yang harus diperhatikan oleh pemerintah melalui pendidikan di sekolah. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan 1) perencanaan (planning) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak; 2) pengorganisasian (organizing) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak; 3) pelaksanaan (actuating) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak; 4) pengawasan (controlling) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Manfaat dari penelitian ini ada 2 yaitu 1) manfaat teoritis dan 2) manfaat praktis. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif merupakan kategori penelitian lapangan (field research). Tempat penelitian di SD Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang dilaksanakan mulai bulan April 2022 sampai bulan September 2022. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data peneliti berperan mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian 1) perencanaan melibatkan semua guru pada awal untuk menyelaraskan penguatan pendidikan karakter di kelas secara bersama sama. Selain itu perencanaan juga mengacu kepada Kemendiknas 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, 2) pengorganisasian semua bekerja sesuai dengan tupoksi yang ditetapkan oleh kepala sekolah dalam lingkup sekolah dan ditetapkan oleh guru kelas dalam lingkup kelas, 3) Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dimasuk di dalamnya adalah pembiasaan positif yang terintegrasi dengan materi berdasarkan tema, 4) pengawasan eksteren dilakukan oleh komite sekolah. kemudian teknik pengawasan dilakukan secara langsung melalui kunjungan kelas dan tidak langsung melalui laporan program pembelajaran dan evaluasi kurikulum.

**Kata Kunci** : Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter, Pendekatan, Kelas

### Abstract

*The current implementation of character education is felt to be unsatisfactory. Character education in Indonesia really needs to be developed considering that there are still many forms of juvenile delinquency, violence, and so on. What is most concerning is that building honesty and discipline in students at school has not yet been achieved. This is what the government should pay attention to through education in schools. The focus of this research is to identify and describe 1) planning (planning) for strengthening class-based character education at Pasir 1 State Elementary School, Mijen District, Demak Regency; 2) organizing strengthening class-based character education at Pasir 1 State Elementary School, Mijen District, Demak Regency; 3) implementing (actuating) strengthening class-based character education at Pasir 1 State Elementary School, Mijen District, Demak Regency; 4) supervision (controlling) of strengthening class-based character education at Pasir 1 State*

*Elementary School, Mijen District, Demak Regency. There are 2 benefits of this research, namely 1) theoretical benefits and 2) practical benefits. This type of research using qualitative methods is a category of field research (field research). The research location was at SD Negeri Pasir 1, Mijen District, Demak Regency, which was carried out from April 2022 to September 2022. The research instrument in data collection was the researcher's role in collecting data by asking, asking, listening and taking the information needed in the study. Data collection techniques by means of interviews, observation and documentation. Research results 1) planning involves all teachers at the beginning to harmonize strengthening character education in class together. In addition, planning also refers to the 2017 Ministry of Education and Culture concerning Strengthening Character Education, 2) organizing all work according to the main tasks and functions set by the school principal within the scope of the school and determined by the class teacher within the scope of the class, 3) Implementation of strengthening class-based character education including habituation positive integrated with material based on the theme, 4) external supervision is carried out by the school committee. then supervision techniques are carried out directly through class visits and indirectly through learning program reports and curriculum evaluation.*

**Keywords:** *Strengthening Management of Character Education, Approach, Class*

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan kurang memuaskan. Pendidikan karakter di Indonesia amat perlu pengembangannya bila mengingat masih banyaknya bentuk-bentuk kenakalan remaja, kekerasan, dan lain-lain. Bahkan yang paling memprihatinkan adalah membangun sifat jujur dan disiplin pada peserta didik di sekolah masih belum tercapai. Hal ini yang harus diperhatikan oleh pemerintah melalui pendidikan di sekolah. Banyak dari lulusan yang memiliki nilai tinggi, cerdas, tetapi sayangnya tidak sedikit diantara mereka tidak memiliki perilaku cerdas serta kurang mempunyai mental kepribadian yang baik. Padahal tujuan pendidikan adalah menjadikan manusia berkarakter, manusia yang mulia, manusia yang manusiawi (Hendro, 2018: 5).

Berdasarkan observasi prapenelitian bahwa selama ini kedisiplinan anak pasca pandemi masih sangat rendah sekali, anak masih terbiasa dengan kondisi pembelajaran daring waktu dulu. anak suka terlambat masuk sekolah, selain itu ketika ada tugas anak-anak tidak mengerjakan tugas, hal ini mungkin masih terbiasa dengan adanya pandemi dulu yang banyak memberikan toleransi dan keringan kepada siswa. Menurut kepala SD Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak bapak Moch Hadi Suprpto, S.Pd, M.Si menyatakan meskipun pembelajaran sudah dilakukan tatap muka akan tetapi pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik tetap harus dilakukan karena dalam kurikulum 2013 bukan hanya aspek pengetahuan dan keterampilan yang dinilai tetapi juga pada aspek spiritual, keterampilan dan sikap.

Oleh karena itu, Karakter disiplin adalah karakter yang harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik karena kedisiplinan peserta didik saat ini sudah sangat mengkhawatirkan sekali. Apabila tidak diperbaiki sedini mungkin maka kebiasaan tersebut akan menjadi kebiasaan buruk yang akan tertanam dalam diri peserta didik. Pendidikan karakter memiliki tujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, memiliki akhlak yang mulia, bertoleransi, gotong royong, memiliki jiwa patriotik, berkembang secara dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang keseluruhannya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan ideologi dasar bagi Negara Indonesia yaitu Pancasila (Puspitasari, 2014).

Tujuan pendidikan karakter secara umum yaitu meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter yang baik untuk peserta didik secara keseluruhan, seimbang dan terpadu sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ada pada setiap satuan pendidikan. Dengan adanya pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu menggunakan dan meningkatkan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasikan dan mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan

akhlak mulia secara mandiri, sehingga terwujud menjadi kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh peserta didik (Mulyasa, 2012, hlm. 9).

Pembiasaan dan karakter dapat dibentuk melalui berbagai cara, salah satunya yaitu memberikan sanksi atau hukuman untuk setiap kesalahan. Sanksi atau hukuman ini harus mengandung unsur pendidikan agar peserta didik selain memiliki efek jera juga mendapatkan pelajaran dari setiap kesalahan yang dilakukan. Pembentukan karakter merupakan proses pemberian tuntunan kepada peserta didik agar mampu menjadi manusia yang seutuhnya dan mampu menghadapi tantangan zaman dan teknologi yang semakin hari semakin besar.

Untuk bisa mencapai pendidikan karakter berbasis kelas di SD Pasir 1 Kecamatan Mijen Demak membutuhkan manajemen yang tepat. Manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Jahari, 2013, hlm. 1). Manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan seluruh faktor dan sumber daya, yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Suharsaputra, 2011, hlm. 5)

Berdasarkan observasi prapenelitian ada keunikan dari karakter siswa yang ada di SD Negeri Pasir 1 diantaranya adalah karakter kedisiplinan, kemandirian, tolong menolong yang sejak adanya pandemi sampai sekarang masih belum labil dan perlu mendapat penanganan, selain juga ada karakter religius yang tampak dalam berbagai kegiatan keagamaan, karakter jujur dan karakter tanggung jawab. Selain itu juga tampak adanya karakter cinta tanah air yang dimiliki anak-anak di SD Negeri Pasir 1.

Manajemen pendidikan karakter di kelas dimulai dari perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik, kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian program-program yang mengacu pada penguatan karakter peserta didik dituangkan dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan oleh para pendidik, selanjutnya tingkat keberhasilan manajemen pendidikan karakter di sekolah dapat dilihat melalui perubahan sikap peserta didik baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research). Kemudian metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai fenomena yang ada serta mengumpulkan suatu gejala berdasarkan keadaan yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan jenis penelitian dan metode yang digunakan di atas maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang manajemen penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di SD Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dijelaskan sebagai berikut:

### **Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011: 186). Metode interview adalah sebuah dialog atau Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara (narasumber) dilakukan secara berhadapan secara fisik. Dengan metode ini peneliti akan mewawancarai

kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran dan orang tua selaku sumber utama serta beberapa siswa dengan terfokus pada permasalahan.

### **Observasi**

Menurut Sudaryono (2018: 48) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala fenomena yang diselidiki. Metode ini merupakan carapengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung, yaitu melihat langsung kondisi lapangan. Metode ini peneliti pergunakan untuk menggali tentang situasi secara umum berkenaan dengan manajemen penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di SD Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

### **Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2017: 158). Pada penelitian ini akan ditelusuri dokumen-dokumen yang memperkuat hasil penelitian berkenaan dengan manajemen pendidikan karakter disiplin di SD Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan (planning) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak**

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa perencanaan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak diantaranya adalah 1) menyusun kurikulum pembelajaran; 2) merencanakan manajemen kelas berbasis karakter; 3) menentukan metode pembelajaran; 4) menentukan tema pembelajaran di setiap pertemuan; 5) Mendesain kegiatan literasi kelas; 6).membagi tema dan subtema pada maple tematik dalam semester; 7) mendeskripsikan waktu dan pelaksanaan gerakan literasi. Perencanaan melibatkan semua guru pada awal untuk menyelaraskan penguatan pendidikan karakter di kelas secara bersama sama. Selain itu perencanaan juga mengacu kepada Kemendiknas 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Hasil temuan penelitian ini tentang perencanaan pendidikan karakter berbasis kelas selaras dengan pendapat William H. Newman dalam Casmudi (2020:32) bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu. Terry dalam Casmudi (2020:32), Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang sistematis sesuai dengan prinsip dalam pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan Teknik secara ilmiah, mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu berdasarkan jadwal yang disusun secara sistematis, serta kegiatan yang terorganisasi dan dilakukan secara terus menerus untuk memilih alternatif yang terbaik dan sejumlah alternatif tindakan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan.

Hasil penelitian ini bahwa perencanaan sebenarnya bukan saja menjadi langkah awal, namun menjadi patokan atau standar dalam menjalankan sebuah organisasi. Dalam sebuah organisasi yang menganut sistem apapun pasti akan mengawali setiap kegiatannya dengan fungsi perencanaan, jika perencanaan tepat dan sesuai kebutuhan maka pelaksanaan akan semakin berkulitas. Perencanaan

prakerin ini juga selaras dengan pendapat Galih (2018) bahwa dalam perencanaan prakerin harus mampu menambah keterampilan, pengetahuan, gagasan-gagasan seputar dunia usaha atau dunia industri yang profesional dan handal. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, dengan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan jaman.

Hasil pada aspek perencanaan program penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Bunulrejo 2 Malang memiliki beberapa tahapan, yaitu observasi, rapat koordinasi, menyusun program kerja, pelaksanaan program, pengawasan, serta evaluasi. b) pengorganisasian dibentuk untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. c) pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter melalui empat tahap kegiatan, yaitu terintegrasi, pembudayaan, keteladanan, dan kerjasama dengan orang tua peserta didik. 4) proses pengawasan program penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Bunulrejo 2 Malang ini bersifat langsung. e) evaluasi program penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Bunulrejo 2 Malang memiliki empat tahapan yaitu mulai dari menyusun rencana evaluasi, mengawasi, mengolah data, serta rapat perbaikan. Kesamaan penelitian ini ada pada aspek penguatan pendidikan karakter sebagai fokus yang diteliti akan tetapi perbedaannya bahwa penelitian terdahulu substansi penelitiannya lebih tendesius kepada manajemen mulai dari perencanaan sampai kepada kontrol pengawasan. akan tetapi penelitian yang sekarang adalah penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi pada pembelajaran model blended learning.

#### **Pengorganisasian (organizing) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di SD Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa pengorganisasian penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak meliputi a) Pembentukan kepengurusan sesuai bidang kurikulum; b) pembagian tugas sesuai tupoksinya; c) Koordinasi dan komunikasi semua pihak. Korodinasi dan komunikasi dilakukan antar kelas maupun antar personal dalam satu kelas. Kemudian semua bekerja sesuai dengan tupoksi yang ditetapkan oleh kepala sekolah dalam lingkup sekolah dan ditetapkan oleh guru kelas dalam lingkup kelas.

Apa yang dilakukan oleh SD Negeri Pasir 1 Mijen Demak dirasa sudah tepat dengan menempatkan staf dan guru sesuai dengan bidang keahlian masing masing. Hal ini selaras dengan fungsi organizing menurut Handoko (2018) bahwa dalam manajemen adalah proses mengatur wewenang, tugas, dan tanggung jawab pada setiap individu yang berkaitan dengan organisasi harus disesuaikan dengan kemampuan dan bidangnya masing masing. Kemudian menjadi satu kesatuan untuk mencapai rencana dan tujuan yang telah diinginkan organisasi.

Demikian halnya selaras dengan pendapat Michael (2011) bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan mengalokasikan dan mengkombinasikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada pembagian dan spesialisasi pekerjaan disini, dimana masing-masing bagian harus mengetahui dengan jelas apa yang harus dilakukan.

Organisasi merupakan tempat berkumpul orang yang berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan apa yang diharapkan, faktor manusia merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan. Terjalannya komunikasi yang baik antar unit yang ada dalam organisasi baik komunikasi antara pimpinan dan bawahan secara timbal balik. Kominikasi sangat penting dalam hubungan kerja sama antara pegawai yang terlibat dalam suatu organisasi dan mempunyai pengaruh yang besar dalam proses kerja untuk pencapaian tujuan organisasi. Komunikasi merupakan sumber utama interaksi antara pimpinan dan pegawai maupun sesama pegawai yang berada dalam organisasi untuk saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan.

#### **Pelaksanaan (actuating) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa pelaksanaan (actuating) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak diantaranya adalah a) melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum terintegrasi dengan pendidikan kedisiplinan; b) melaksanakan tahapan manajemen kelas; c) menerapkan metode pembelajaran dan kedisiplinan; d) melaksanakan pembelajaran sesuai tema dan sub tema; e) menerapkan gerakan literasi sebelum pelajaran. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas termasuk didalamnya adalah pembiasaan positif yang terintegrasi dengan materi berdasarkan tema.

Manajemen penguatan pendidikan karakter sekolah menengah atas meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan selanjutnya evaluasi penguatan pendidikan karakter yang harus dilakukan oleh pihak internal (kepala sekolah terhadap warga sekolah, dan guru terhadap siswa) dan pihak eksternal (komite sekolah), pengawas sekolah, orang tua, dinas pendidikan). Kesamaan penelitian ini ada pada aspek penguatan pendidikan karakter sebagai fokus yang diteliti akan tetapi perbedaannya bahwa penelitian terdahulu substansi penelitiannya lebih cenderung kepada manajemen mulai dari perencanaan sampai kepada kontrol pengawasan. Akan tetapi penelitian yang sekarang adalah penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi pada pembelajaran model blended learning.

Hasil penelitian ini bahwa a) Perencanaan manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al Islami Leuwiliang Bogor diawali dengan proses pembuatan program kerja, pembagian tupoksi, pembuatan RAB, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimusyawarahkan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, majelis pembimbing organisasi, Pembina dan pengurus kegiatan ekstrakurikuler pada rapat awal tahun. b) Pelaksanaan manajemen peningkatan karakter disiplin, peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode 24 jam dan program pembiasaan. Materi yang diberikan yaitu materi pembinaan kesiswaan, materi tentang akhlakul karimah, dan penanaman nilai-nilai spiritual. c) evaluasi manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan 1 bulan sekali bersama kepala madrasah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, majelis pembimbing organisasi, Pembina dan pengurus kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi dilakukan dengan cara musyawarah menjadikan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bahan evaluasi dan mencari solusi dari setiap permasalahan secara musyawarah untuk perbaikan dan tindak lanjut kedepannya. Jenis evaluasinya terbagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal. Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti penguatan pendidikan karakter sebagai fokus yang diteliti, perbedaannya dalam penelitian ini terdapat pada judulnya yaitu manajemen penguatan karakter disiplin melalui kegiatan ekstra kurikuler.

### **Pengawasan (controlling) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa pengawasan (controlling) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dilakukan oleh pihak interne yaitu kepala sekolah dan guru itu sendiri Pengawasan ekstern dilakukan oleh komite sekolah. kemudian teknik pengawasan dilakukan secara langsung melalui kunjungan kelas dan tidak langsung melalui laporan program pembelajaran dan evaluasi kurikulum.

Hasil penelitian bahwa hasil penelitian yaitu penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam ini meliputi tiga jalur dan basis, yaitu berbasis kelas dengan mengintegrasikan K13 ke dalam kegiatan pembelajaran PAI, baik intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler. Kedua, berbasis budaya dengan cara membudayakan praktik-praktik yang menguatkan nilai religiusitas. Ketiga, berbasis masyarakat, dalam hal ini masih kurang melibatkan lembaga-lembaga keagamaan untuk bekerjasama dalam mendukung pendidikan karakter. Kesamaan dari penelitian ini ada pada objeknya yaitu terfokus pada permasalahan penguatan pendidikan karakter, hanya saja perbedaannya penelitian terdahulu penguatan pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam sedangkan

penelitian ini penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran blended learning.

Pembentukan karakter cinta tanah air melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) siswa kelas di SDN Pandean Lamper 04 Semarang maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dilaksanakan di SDN Pandean Lamper 04 Semarang sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari perkembangan karakter siswa yang sudah meningkat lebih baik. (2) Dari data hasil angket yang telah diisi oleh responden dapat dilihat hasil tertinggi sebesar 96% yaitu siswa menjawab “Tidak Pernah” pada pernyataan ke 7, 23, dan 29 (negatif). Penelitian ini sama-sama terfokus pada penguatan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar hanya saja penelitian terdahulu penguatan pendidikan karakter ditujukan untuk membentuk karakter cinta tanah air sedangkan penelitian ini lebih kepada teknis pelaksanaannya dan pengelolaannya pada pembelajaran blended learning.

## PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan tentang manajemen penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak,;

Perencanaan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak adalah 1) menyusun kurikulum pembelajaran; 2) merencanakan manajemen kelas berbasis karakter; 3) menentukan metode pembelajaran; 4) menentukan tema pembelajaran di setiap pertemuan; 5) Mendesain kegiatan literasi kelas. Perencanaan melibatkan semua guru pada awal untuk menyelaraskan penguatan pendidikan karakter di kelas secara bersama sama. Selain itu perencanaan juga mengacu kepada Kemendiknas 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Pengorganisasian (organizing) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak meliputi a) Pembentukan kepengurusan sesuai bidang kurikulum; b) pembagian tugas sesuai tupoksinya; c) Koordinasi dan komunikasi semua pihak; d) membagi tema dan subtema pada mapel tematik dalam semester; e) mendeskripsikan waktu dan pelaksanaan gerakan literasi. Koordinasi dan komunikasi dilakukan antar kelas maupun antar personal dalam satu kelas. Kemudian semua bekerja sesuai dengan tupoksi yang ditetapkan oleh kepala sekolah dalam lingkup sekolah dan ditetapkan oleh guru kelas dalam lingkup kelas.

Pelaksanaan (actuating) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak diantaranya adalah a) melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum terintegrasi dengan pendidikan kedisiplinan; b) melaksanakan tahapan manajemen kelas; c) menerapkan metode pembelajaran dan kedisiplinan; d) melaksanakan pembelajaran sesuai tema dan sub tema; e) menerapkan gerakan literasi sebelum pelajaran. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dimasukkan didalamnya adalah pembiasaan positif yang terintegrasi dengan materi berdasarkan tema.

Pengawasan (controlling) penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dilakukan oleh pihak interne yaitu kepala sekolah dan guru itu sendiri Pengawasan eksteren dilakukan oleh komite sekolah. kemudian teknik pengawasan dilakukan secara langsung melalui kunjungan kelas dan tidak langsung melalui laporan program pembelajaran dan evaluasi kurikulum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A Mustika. 2018. “Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan.” *Didaktika Jurnal Kependidikan* Volume 12, no. No 2.
- Agustina, Firda. 2019. “Penanaman Pendidikan Karakter Dan Metode Story Telling.” *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 .

- Ahmad, Salim. 2015. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Sebuah Konsep Dan Penerapannya)." *Tarbawi* 1 .
- Andi Thahir. 2014. "Pendidikan Moral Dan Karakter Sebuah Panduan." *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. No.2 .
- Ani Cahyadi. 2014 "Menguatkan Indonesia: Revitalisasi Pembelajaran Pendidikan Karakter." *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 2.
- Asep Dahliyana. 2017 "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah." *Jurnal Sosioreligi* 15
- Dalia Rosita Ria Yuliana; Santhy Hawanti; Okto Wijayanti. 2016. "Pelaksanaan Didin Widyartono. 2017 "Tes Tertulis Kurikulum 2013 Berbasis Daring dan Luring." State University of Malang, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan Semangat Merdeka Belajar.
- Dodo Murtado; Iis Suhayati; Uay Zoharudin. 2019. *Manajemen Dalam Perspektif Al- Qur'an & Hadis*. Bandung: Yrama Widya.
- Hasbiyallah dan Nayif Sujudi. 2019. *Pengelolaan Pendidikan Islam Teori Dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hendarman. 2017. *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Cetakan Kedua*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hendro, Widodo. 2018. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman." *Metodik Didaktik* 13, no. 2.
- Imam Machali dan Ara Hidayat. 2016. *The Handbook Of Education Management*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- John Garmo, 2013. *Pengembangan Karakter Untuk Anak: Panduan Pendidik*, Jakarta: Kasaint Blanc.
- Koesoema. 2015. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Edisi Revisi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Lexy Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ramayulis dan Mulyadi. 2017. *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratu Wardarita. 2020. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutjipto. 2011 "Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. (online).Vol 17. No. 5.
- Yusuf, B.Qomaruddin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yoyakarta: Deepublish.